



Teknik Menulis Cerpen

Disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Menulis Cerpen Bagi Siswa SMA Se-Kotamadya Yogyakarta

oleh: Else Liliani

E-mail: [else_l @uny.ac.id](mailto:else_l@uny.ac.id)

HP: 0856-293-5810



Teknik Menulis Cerpen

Teknik menulis cerpen berkenaan dengan pengetahuan dan cara atau metode dalam menulis cerpen.

1. Mengawali proses kreatifnya dari mana?
2. Langkah-langkahnya?
3. Bagaimana cara menulisnya?



Mengapa menulis cerpen adalah persoalan kreativitas?

- menulis cerpen adalah persoalan menulis masalah manusia dan kemanusiaan
- masalah manusia dan kemanusiaan banyak terjadi di berbagai belahan dunia, hanya berbeda konteks zaman, ras, saat, dan sosio-geografisnya.
- contoh: Juliet, Rara Jonggrang, Sitti Nurbaya, Ainun, Isabella Marie Swan
- menulis cerpen adalah mengangkat persoalan manusia yang sebenarnya jamak terjadi, dengan cara/sudut pandang yang berbeda ke dalam sebuah tulisan --> persoalan kreativitas / kemampuan mencipta!



Mengawali Proses Kreatif

: Dari Mana?

- Bagaimana bisa menulis bila tidak tahu apa yang hendak ditulis?
- Dari mana ide diperoleh?
- Bagaimana mendatangkan ide?
- Setelah mendapatkan ide, lalu diapakan?
- Bagaimana mewujudkan ide menjadi sebuah cerita?
- Bagaimana bila ide mengalami perkembangan ketika proses penulisan tengah berlangsung?
- dst



Kisah Unik Para Penulis Dunia

Menyiapkan Dirinya untuk Menulis

- Johann Christoph Friedrich von Schiller menaruh apel busuk di atas meja kerja
- Balzac menulis sambil memakai baju biarawan
- Proust dan Mark Twain menulis sambil berbaring di ranjang
- Kaum Romantik, misalnya, mengagungkan malam hari sebab pada malam hari adalah masa tepat untuk berkontemplasi
- John Milton mengaku lebih lancar menulis saat musim gugur sampai musim semi
- Samuel Johnson → **SETIAP ORANG BISA MENULIS KAPAN SAJA KALAU DIA BENAR-BENAR SIAP MEMAKSAKAN KEMAUANNYA!**
- yang dapat dipelajari dari kisah unik para penulis dunia adalah: melalui asosiasi dan kebiasaan, ritual-kebiasaan ini mendorong penulisan lebih sistematis



Setelah Ide Didapatkan, Lalu Apa?

- Fakta: hipokampus, daerah pada otak yang bertanggung jawab terhadap ingatan, terus kehilangan sel sarafnya sebanyak 5 persen setiap sepuluh tahun
- sedikit tips untuk meningkatkan daya ingat: bermain game otak (puzzle, sudoku, TTS), makan makanan yang ber-antioksidan tinggi dan karbohidrat berglikemik rendah, hindari multitasking, bersuaralah pada diri kita, cukup tidur, olah raga, pelajari bahasa baru,
- Bagaimana caranya, agar ide kalian tidak cepat hilang?



Langkah-langkahnya...

- dapatkan idenya
- inkubasi - tuliskan drafnya
- kembangkan tulisan
- baca dan revisi
- sunting
- publikasi

catatan:

1. Setiap individu mungkin memiliki cara berbeda dalam proses menulis. Dan, tidak harus sama. Bagaimana denganmu?
2. *Peer-review* atau teman sejawat sangat dibutuhkan untuk perbaikan naskah kita.
3. Publikasi itu penting sebagai sarana untuk mengapresiasi karya. blog, sosmed, mading, majalah, media massa adalah media-media yang dapat menampung karya kita. Bagaimana dengan karyamu? Dipublikasikan pada media apa saja?
4. Apakah ada masalah dalam proses penulisan cerpen?



Bagaimana menuliskannya?

- persoalan menulis adalah persoalan bagaimana cara menyampaikan sebuah cerita
- untuk menyampaikan sebuah cerita, kita harus memiliki kemampuan (dan kemahiran) dalam mengolah kata-bahasa
- caranya, cobalah untuk menulis sesuatu dengan cara yang berbeda.
- contoh:
 - (1) Aku adalah anak tertua di keluarga ini. Dan itu cukup merepotkan, terlebih bila kau memiliki banyak adik dan hanya tinggal dengan ibu saja. Kerepotan itu akan sangat terlihat pada saat pagi hari.
 - (2) Kalau kau ingin merasakan bagaimana rasanya menjadi guru TK, datanglah ke rumahku pada pagi hari. Kau akan mendengar suara Azka, Aulia, dan Amanda berteriak minta didahulukan untuk dilayani. Aku bisa melihat, betapa Ibu kerepotan melayani si kembar tiga itu. Si kembar tiga yang rewel dan manja! Mengapa kukatakan rewel dan manja? Sebab aku, mau tidak mau, suka tidak suka, akhirnya harus ikut melayani mereka juga. Tidak mungkin aku berpangku tangan, membiarkan ibu tergopoh-gopoh melayani si kembar tiga, yang baru berusia tiga tahunan itu, seorang diri. Ya, seorang diri. Kau tidak akan melihat ayahku. Sebab sudah satu tahun ini, ayah tinggal di Amerika untuk melanjutkan studinya.

DAPATKAH KALIAN MELANJUTKAN PEMBUKA CERITA DI ATAS MENJADI SEBUAH CERITA PENDEK?



Siapa tokoh ceritanya?

- tokoh cerita sebaiknya berkarakter bulat, tidak datar.
- pinjamlah karakter orang-orang yang ada di sekitarmu, dengan menambahkan keunikan yang menjadi cirinya.
- siapkan, siapa yang akan menjadi protagonis dan antagonis dalam ceritamu
- tokoh antagonis ini penting untuk mengembangkan plot ceritamu
- Apa yang unik dari tokoh dalam cerpenmu?



Di mana ceritanya terjadi?

- hal yang sering dijumpai dalam tulisan karya remaja SMA adalah setting cerita yang terjadi di sekolah
- setting boleh terjadi di mana saja, menyesuaikan ceritanya
- sesekali, "keluarlah" dari setting yang biasa
- contoh: bila cerita berlangsung di Saparan, (daerah perbatasan Indonesia dengan Malaysia di daerah Kalimantan sana) bagaimana penggambaran masyarakat dan masalah akibat bentang alam yang terjadi di sana?



Tentang Konflik

- konflik adalah masalah dalam cerita
- masalah = sesuatu yang harus dipecahkan, diselesaikan
- agar konflik menarik, kembangkan dengan memberi *tension* atau ketegangan cerita. misalnya, dengan menghadirkan peristiwa yang tidak seharusnya terjadi, atau kehadiran tokoh antagonis yang membuat masalah
- kadang kala, menghadirkan konflik di awal/pembuka cerita membuat pembaca menjadi lebih tertarik untuk membaca kisah selanjutnya



Bagaimana mengembangkan konfliknya?

- pikirkan, masalah apa yang mungkin dapat muncul dari hal berikut?



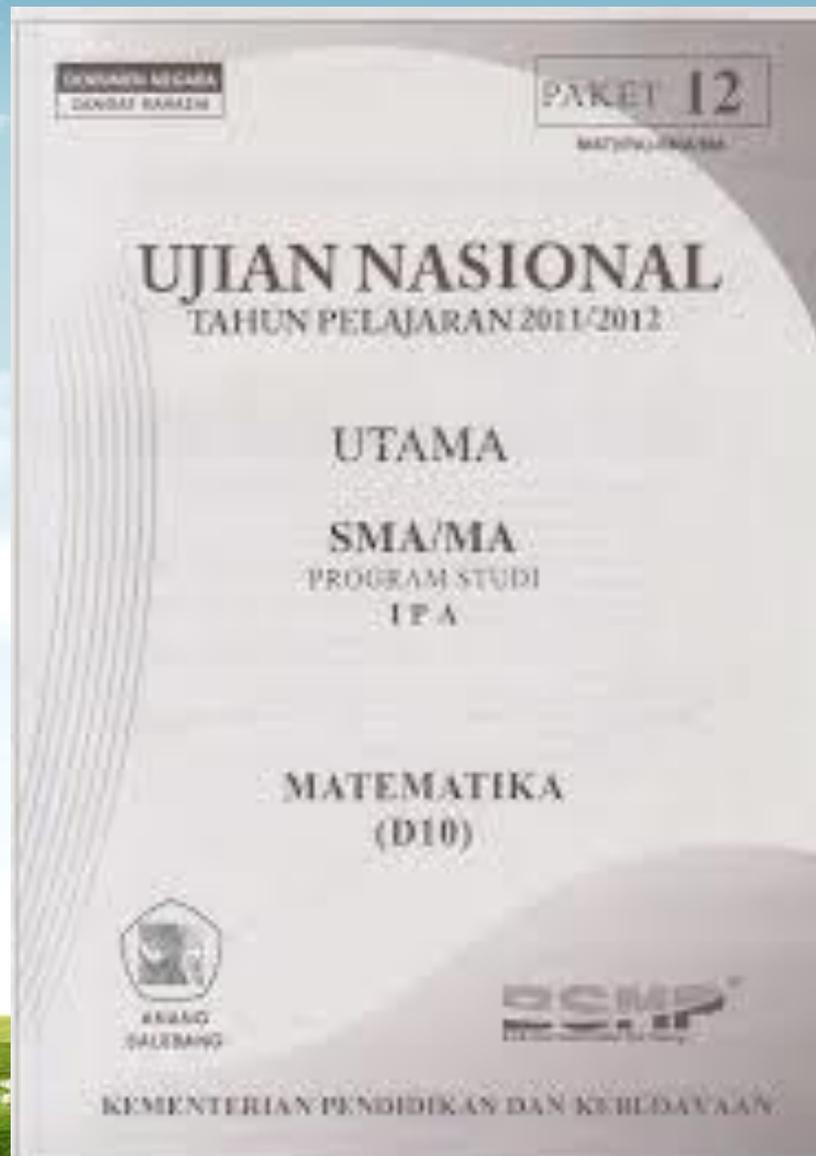
Bagaimana dengan Judulnya?

- Teknik membuat judul:

1. nama tokohnya --> Sitti Nurbaya, Namaku Hiroko
 2. tema/konflik cerita --> Salah Asuhan
 3. setting --> Di Kaki Bukit Cibalak
 4. semiotik --> Bekisar Merah, Kubah, dst
- Bagaimana dengan judul cerpenmu?



Cerita Apa yang Dapat Ditulis Berdasarkan Gambar Ini?



Cerita Apa yang Dapat Ditulis Berdasarkan Gambar Ini?



Cerita Apa yang Dapat Ditulis Berdasarkan Gambar Ini?



Cerita Apa yang Dapat Ditulis Berdasarkan Gambar Ini?



Cerita Apa yang Dapat Ditulis Berdasarkan Gambar Ini?



“Menulis memang menyenangkan, Tapi seperti seperti membuat cawan yang tidak sekedar praktis untuk dipakai, menulis pada dasarnya sebuah pekerjaan resah. Proses pemikiran hanyalah satu tahap. Tahap selanjutnya.... Duduk, membesut, mengoreksi, menatah, menguji kata dalam kalimat.” (Goenawan Mohammad)



Yuk, 
Menulis

